

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan proses hubungan antara siswa dengan pendidik, pendidik memberikan ilmu-ilmu yang dimiliki dan siswa menerima serta mengembangkannya sehingga siswa tersebut mengerti akan ilmu yang diberikan oleh pendidiknya. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, dari belajar siswa dapat mengembangkan kemampuan, keterampilan yang dimiliki, serta dapat membentuk sikap yang baik yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Aninditya Sri Nugraheni (2014) mengemukakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat efektif untuk digunakan, dengan bahasa manusia dapat saling berinteraksi, berhubungan, berbagi pengetahuan dan pengalaman, bekerja sama, menjalin hubungan serta dapat meningkatkan kemampuan intelektual. Dalam berkehidupan bermasyarakat memiliki kedudukan yang paling penting, dengan bahasa manusia dapat memberitahukan suara atau pendapat, pikiran, perasaan dan sebagainya kepada orang lain. Maka dari itu manusia perlu diajarkan bahasa sejak usia dini.

Murnir (2016) mengatakan Data BPS di tahun 2012 mengartikan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kegemaran menonton televisi yang cukup tinggi dibanding dengan membaca buku, koran ataupun majalah. Kerendahan dari minat baca masyarakat Indonesia juga diakui dan dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh UNESCO, yang menunjukkan tingkat Indeks Baca Masyarakat (IBM) masih berada di bawah Amerika Serikat dan Singapura. Indonesia memiliki Indeks Baca Masyarakat sebesar 0,001 yang artinya masyarakat Indonesia yang memiliki minat membaca hanya 1 dari antara 1000 orang yang ada di Indonesia. Gumono (2014) mengatakan kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih rendah dibandingkan dengan negara Asia Timur. *The International Association for The Evaluation Achievement* (IEA) telah membiayai penyelidikan global tentang pemahaman membaca siswa yang pada kesimpulannya melaporkan bahwa kemampuan siswa sekolah dasar di Indonesia sebesar 51,7. Berdasarkan survei tersebut diketahui bahwa Indonesia berada di posisi paling bawah di banding negara-negara lainnya seperti Hongkong, Singapura, dan Filipina. Menurut studi tersebut pula menjelaskan bahwa siswa sekolah dasar di Indonesia hanya menguasai 30% dari isi bacaan, yang menyebabkan siswa kesulitan untuk menjawab soal-soal penalaran serta pemahaman mengenai isi bacaan.

Maka dari itu terdapat banyak permasalahan dalam membaca, ada siswa yang tidak lancar membaca, ada siswa yang pada saat ditanya oleh gurunya mengenai teks yang telah dibacanya ia tidak dapat menjawab sesuai dengan apa yang dipahami melainkan dia kembali membaca teks tersebut dan menjawab sesuai dengan apa yang tertulis di teks. Tentunya, hal tersebut dapat diubah dengan mengubah model dan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat sehingga siswa dapat mengerti apa yang diajarkan oleh gurunya. Model dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa salah satunya ialah dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan dengan metode pre eksperimen *One Group Pretest Posttest Design*.

Hasil penelitian (Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. 2020) yang berjudul “Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi” dengan menggunakan pre eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design* membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita fiksi pada siswa kelas IV SDIT Persis 99 Rancabango dikarenakan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagaimana sebelum penggunaan model *Cooperative Reading and Composition* (CIRC) menghasilkan nilai rata-rata 45,68 dengan standar deviasi 14,337 untuk kemampuan membaca fiksi. Skor tertinggi yang didapat adalah 67, dan skor terendah adalah 27. Nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman fiksi setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Reading and Composition* (CIRC) adalah 75,24 dengan standar deviasi 14,56. Skor tersebut berkisar antara 53 hingga 100, dengan 100 sebagai yang tertinggi. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti akan mengkaji dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan membaca pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Nagrikaler”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, secara khusus rumusan masalah yang dibahas :

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ?

2. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler sbeelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
2. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Manfaat Dari Segi Teoritis

Dipercaya bahwa penelitian ini akan membantu pembaca mendapatkan pemahaman dan inspirasi yang lebih baik untuk pengembangan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa sekolah dasar kelas V.

2. Manfaat Dari Segi Praktis

a) Manfaat Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar kelas V.

b) Manfaat Bagi Guru

Dapat menambah wawasan dan menjadi pertimbangan dalam model pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran.

c) Manfaat Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan mengatasi permasalahan yang ada pada siswa.